

ABSTRAK

ERMA TRIFALUFI SUTARNO, 2024. Perbedaan Efektifitas Sistem Pencatatan dan Pelaporan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi SIGITA di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. B. Doddy Riyadi, SKM. MM; I Nengah Tanu Komalya, DCN, SE, M.Kes

Inovasi digital dalam bentuk aplikasi SiGiTa dapat mempermudah dalam membantu kader dan ibu balita untuk memperoleh informasi serta mempermudah kinerja dan meningkatkan pelayanan pada posyandu maka diusulkanlah penggunaan suatu aplikasi yang dapat membantu dan mempercepat kader dalam memberikan informasi seputar kegiatan posyandu yang berbasis digital. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitiannya pre-experimental. Populasinya yaitu petugas gizi Puskesmas, bidan desa dan seluruh kader posyandu. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Data Efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan yang digunakan adalah sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SiGiTa Cara pengolahan data dengan mendeskripsikan Pengolahan data dengan mendeskripsikan dan memberikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan nilai dari efektifitas dari pencatatan dan pelaporannya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Mayoritas responden berusia 20-30 tahun (45%). (2) Mayoritas responden memiliki pendidikan setingkat SMA/Sederajat (50%). (3) Mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (71%). (4) Hasil pre test kuesioner sistem pencatatan dan pelaporan manual menunjukkan total skor sebesar 780, yang termasuk dalam kategori "Kurang Efektif". (5) Hasil post test setelah menggunakan aplikasi SiGiTa, total skor meningkat menjadi 1131, yang termasuk dalam kategori "Sangat Efektif".

Kata kunci: penggunaa aplikasi SiGiTa, Efektivitas pencatatan dan pelaporan data gizi posyandu.